

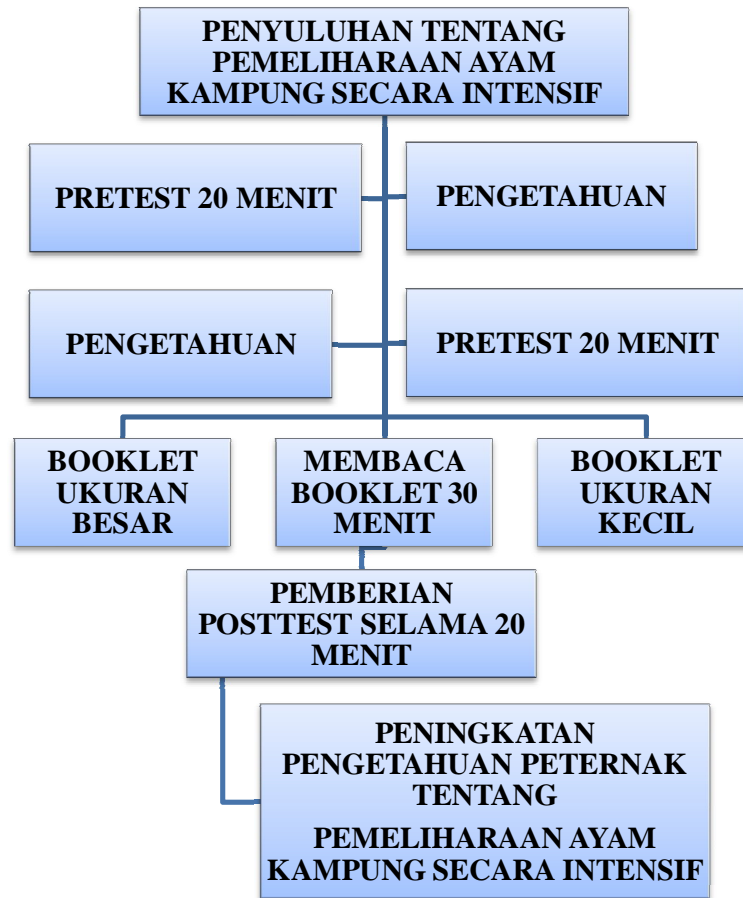
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Kerangka Pemikiran**

Usaha ternak ayam *Kampung* merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai andil besar dalam penyediaan bahan pangan dan peningkatan gizi masyarakat. Dalam hal ini komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dapat tersampaikan melalui media komunikasi. *Booklet* merupakan salah satu alat peraga penyuluhan untuk membantu penyampaian pesan. Media *booklet* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peternak ayam kampung tentang pemeliharaan secara intensif.

Penyuluhan menggunakan media *booklet* diharapkan bisa efektif. Efektifitas media *booklet* tetap terjaga dengan memperhatikan waktu membaca. Pesan yang disampaikan media *booklet* harus mudah dimengerti, menggunakan kalimat yang sederhana dan jelas. Penggunaan bahasa Indonesia dalam media *booklet* diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan menumbuhkan minat untuk mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan yang disampaikan.



Ilustrasi 1. Alur Pemikiran Penelitian

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga media *booklet* ukuran besar dan ukuran kecil tentang pemeliharaan ternak ayam kampung secara intensif, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peternak ayam kampung.

2. Diduga media *booklet* ukuran besar memberi pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan pengetahuan peternak ayam kampung dibanding dengan media *booklet* berukuran kecil.

### **3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2011 pada peternak ayam kampung di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

### **3.4. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen pretest dan pos-test (Nawawi, 2001). Prosedur yang dilakukan adalah dengan mengukur variabel peningkatan pengetahuan ayam peternak ayam kampung tentang pemeliharaan secara intensif yang didapat dari pengurangan hasil post-test dan pre-test.

Responden yang diambil sebanyak 40 orang. Responden dari jumlah 40 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dari media *booklet* besar sebanyak 20 orang dan kelompok media *booklet* kecil sebanyak 20 orang. Perlakuan dalam penelitian ini diawali dengan pre-test selama 20 menit, kemudian dilanjutkan dengan membaca *booklet* tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif selama 30 menit. Setelah membaca *booklet* dilakukan post-test selama 20 menit.

Kriteria penentuan sampel antara lain :

1. Sanggup dan bisa membaca dan menulis

2. Belum pernah memperoleh pengetahuan tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif
3. Minimal sudah beternak ayam kampung selama 2 tahun.

Selanjutnya diambil 40 peternak secara acak, sederhananya dibagi menjadi 2 kelompok; *booklet* besar 20 peternak dan *booklet* kecil 20 peternak.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan daftar pertanyaan (kuesiner). Kuesioner terdiri dari kuesioner tentang karakteristik responden dan kuesiner yang berisi 20 pertanyaan tentang pemeliharaan ternak ayam kampung berupa test objektif betul – salah atau *true or false*. Untuk jawaban pertanyaan yang benar score yang diberikan 5, sedangkan untuk jawaban yang salah score yang diberikan 0. Media yang akan digunakan yaitu media *booklet*.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan berupa data primer dan data skunder. Data primer berupa nilai hasil pre-test dan post-test, dan data primer karakteristik responden yang diperoleh dari pengumpulan informasi langsung berupa hasil wawancara dengan para peternak. Data skunder yang diperoleh diambil dari beberapa kantor pemerintahan yang terkait, Kecamatan Gunungpati Desa Jatirejo.

**3.6.2. Uji reliabilitas**

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *relly* dan *ability*. Konsep pengukuran Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2001).

Reliabilitas instrumen merupakan uji coba terhadap daftar pertanyaan yang akan disebarkan kepada responden untuk menguatkan instrument. Suatu instrument dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik Kuder Richardson menurut Arikunto (2002) :

$$r_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \times \left[ 1 - \frac{M(K-M)}{K \times V_t} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas Instrument
- M = Skor rata-rata
- $V_t$  = Varian Total
- K = Jumlah butir pertanyaan

Uji Reliabilitas menggambarkan kemantapan dan kejegan alat ukur (kuisisioner) yang digunakan. Suatu alat ukur (kuesioner) dikatakan memiliki reabilitas tinggi apabila alat ukur tersebut akan memberikan hasil yang tidak berubah-ubah atau akan memberikan hasil serupa jika digunakan berkali-kali. Jika

harga koefisien alpha lebih dari 0,600 maka alat ukur (kuesioner) dapat dinyatakan reliabel (Umar, 2000).

**3.7. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil eksperimen kemudian diolah dan dianalisis. Metode analisis yang digunakan antara lain :

Untuk menjawab hipotesis pertama, dilakukan perhitungan uji t untuk mengetahui adanya pengaruh media booklet dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam kampung secara intensif. Rumus uji yang digunakan menurut (Arikunto).

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N - 1)}} \dots\dots\dots (3)$$

- Keterangan : Md = mean dari perbedaan pre-test dikurangi post test
- Xd = deviasi masing-masing subyek (d-Md)
- $\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi
- N = jumlah sampel

H<sub>o</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima jika nilai sig < 0,005 dan nilai t hit > t tabel, berarti adanya peningkatan pengetahuan peternak setelah membaca media *booklet* tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif.

H<sub>o</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika nilai sig > 0,05 dan nilai t hit < t tabel, berarti tidak adanya peningkatan pengetahuan responden menggunakan analisis varians satu arah/ *one way anova* (uji F).

Uji *one way anova* (uji F) merupakan pengujian untuk mengetahui perbedaan nyata rata-rata antar varian dari atau lebih kelompok sampel , atau lebih

akibat adanya satu faktor perlakuan (Budi, 2006). Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi (Priyanto, 2008).

$$F = \frac{\text{Rata-rata hitung antar kelompok (RKA)}}{\text{Rata-rata hitung antar kelompok (RDA)}} \dots \dots \dots (3)$$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila  $F$  dihitung  $< F$  tabel atau signifikansi  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila  $F$  hitung  $\geq F$  tabel atau signifikansi  $\leq 0,05$ .

$H_0$  = Tidak ada perbedaan pengaruh ukuran dalam booklet untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif.

$H_a$  = Ada perbedaan pengaruh ukuran dalam booklet untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pemeliharaan ayam kampung secara intensif.

### 3.8. Batasan Pengertian dan Konsep Pengukuran

1. Penyuluhan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku orang melalui suatu pendidikan non formal sampai orang tersebut mau dan mampu melakukan perubahan yang dikehendaki bersama sehingga terjadi peningkatan produktifitas dalam usaha, pendapatan, kesejahteraan, kemakmuran dan konsep pengukuran dengan melihat *booklet* yang baik.
2. Media adalah alat atau wadah perantara / pengantar alat penyalur dari satu pihak untuk disampaikan pada pihak lain, dengan pengukurannya menggunakan halaman.
3. *Booklet* adalah barang cetakan yang berisikan gambar dan tulisan (lebih dominan) yang berbentuk buku kecil setebal 10-25 halaman dan paling banyak 50 halaman.

4. Peternak ayam kampung ialah orang yang memiliki dan memelihara ayam kampung serta mendapatkan keuntungan dari ternak tersebut. Konsep pengukuran berupa jumlah orang yang memelihara ayam kampung.
5. Peningkatan pengetahuan adalah pengetahuan responden akibat media membaca *booklet* tentang ayam kampung. Pengukuran daftar pertanyaan yang kemudian dihitung jumlah skornya. Skor peningkatan pengetahuan responden merupakan selisih dari nilai *pre - test* dengan nilai *post - test* ( nilai *post-test* dikurangi nilai *pre - test* ). Adapun skor yang dipergunakan adalah : skor 0 untuk jawaban yang salah dan nilai 5 untuk jawaban yang benar.